BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Keadaan ekonomi di Indonesia mengalami perkembangan besar yang berdampak pada pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Masyarakat yang mengalami perekonomian rendah cenderung memulai sebuah usaha dengan melakukan pinjaman, guna memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan taraf perekonomiannya. Perempuan, terutama ibu rumah tangga, seringkali melakukan pinjaman untuk membantu dalam permodalan dan pembukaan usaha mikro. Usaha mikro seperti warung kelontong, penjualan gorengan, sembako, dan lainnya.

Desa Cingkes adalah salah satu desa di mana sebagian besar penduduknya adalah petani. Terletak di wilayah Kecamatan Dolok Silau, Kabupaten Simalungun. Pada umumnya masyarakat Desa Cingkes bermata pencaharian sebagai petani dengan memanfaatkan lahan yang ada untuk menanam tanaman untuk memenuhi kebutuhan hidup. Selain itu, ada juga masyarakat kegiatannya sebagai wiraswasta, pedagang, pengusaha dan lain sebagainya. Untuk mengembangkan usaha, masyarakat di desa ini melakukan pinjaman berupa pinjaman Mekaar (Membina Ekonomi Sejahtera).

Program PNM Mekaar bertujuan untuk membimbing dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat menuju taraf hidup yang lebih baik. Persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi untuk meminjam di PNM Mekaar antara lain : (1) Memastikan bahwa modal yang diberikan digunakan untuk modal usaha; (2) Calon

nasabah adalah perempuan usia 18-63 tahun; (3) Memiliki Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sesuai dengan wilayah; (4) Mendapatkan izin dari suami atau wali; (5) Membentuk kelompok minimal yang terdiri dari 10 orang; (6) Wajib hadir tepat waktu dalam pertemuan kelompok mingguan; (7) Membayar angsuran sesuai dengan kewajiban dan waktu yang disepakati; (8) Menerapkan sistem kelompok tanggung renteng, di mana anggota bertanggung jawab bersama jika ada anggota lain yang tidak memenuhi kewajiban (Fadhil & Ropei, 2022).

Kelompok Mekaar Melodi merupakan kelompok yang terdiri atas 10 anggota yang melakukan pinjaman sebesar Rp. 3.000.000, dimana salah satu anggota di Kelompok Melodi memiliki masalah dalam proses pembayaran dikarenakan digunakan tidak tepat sasaran. Berdasarkan observasi peneliti menemukan bahwasanya salah satu anggota melakukan pinjaman dikarenakan ingin membayar utang seperti istilah “gali lubang, tutup lubang”. Selain itu, ada juga anggota melakukan pinjaman Mekaar karena ingin memenuhi kebutuhan hidupnya seperti membayar uang sekolah anak dan melengkapi perabotan rumah tangga, sehingga ada anggota yang tidak mampu membayar angsuran dengan tepat waktu. Hal tersebut berdampak bagi anggota lain dikarenakan mereka terpaksa untuk tanggung renteng (menanggung bersama).

Program pinjaman Mekaar di Desa Cingkes seharusnya menjadi solusi bagi masyarakat prasejahtera untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun kenyataannya, banyak penerima pinjaman yang tidak menggunakan dana tersebut untuk usaha produktif, melainkan untuk kebutuhan konsumtif. Hal ini disebabkan oleh kurangnya observasi mendalam

sebelum memberikan pinjaman, sehingga modal yang diberikan tidak selalu tepat sasaran. Oleh karena itu, pihak Mekaar melakukan seleksi ketat dan memastikan bahwa calon penerima benar-benar memiliki usaha yang jelas sebelum mendapatkan pinjaman.

Selain itu, pendampingan usaha menjadi faktor penting yang harus diperhatikan. Tanpa adanya bimbingan yang memadai, penerima pinjaman bisa kesulitan mengelola modal dengan baik dan menghadapi risiko kegagalan usaha. Oleh karena itu, pihak Mekaar perlu aktif dalam memberikan edukasi dan pelatihan kewirausahaan agar modal yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal. Pemantauan secara berkala juga diperlukan untuk memastikan bahwa usaha yang dijalankan berkembang sesuai harapan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka ini penting untuk dilakukan dengan mengangkat judul penelitian yaitu “Dampak Pinjaman Mekaar Bagi Pembinaan Ekonomi Keluarga Sejahtera (Studi Kasus Kelompok Mekaar Melodi di Desa Cingkes, Kabupaten Simalungun).”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pinjaman kelompok Mekaar Melodi di Desa Cingkes, Kabupaten Simalungun?

2. Bagaimana dampak pinjaman Mekaar bagi pembinaan ekonomi keluarga sejahtera pada kelompok Mekaar Melodi di Desa Cingkes, Kabupaten Simalungun?
3. Bagaimana hambatan yang dihadapi kelompok Mekaar Melodi dalam mengakses dan memanfaatkan pinjaman Mekaar di Desa Cingkes, Kabupaten Simalungun?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses pelaksanaan pinjaman kelompok Mekaar Melodi di Desa Cingkes, Kabupaten Simalungun.
2. Untuk menganalisis dampak pinjaman Mekaar bagi pembinaan ekonomi keluarga sejahtera pada kelompok Mekaar Melodi di Desa Cingkes, Kabupaten Simalungun.
3. Untuk menganalisis hambatan yang dihadapi kelompok Mekaar Melodi dalam mengakses dan memanfaatkan pinjaman Mekaar di Desa Cingkes, Kabupaten Simalungun.

1.4 Manfaat penelitian

Penulis berharap bahwa Penelitian yang akan dilakukan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak pinjaman Mekaar terhadap upaya memajukan ekonomi keluarga agar sejahtera di Desa Cingkes, Kabupaten Simalungun dan juga menambah wawasan baru dalam literatur tentang ekonomi sejahtera dengan memperjelas peran pinjaman dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, serta meningkatkan pembangunan usaha kecil. Di samping itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia akademis dan menyediakan wawasan baru bagi bidang antropologi ekonomi.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Secara praktis bagi peneliti dapat memberikan pemahaman tentang dampak dari pinjaman mekaar bagi pembinaan ekonomi keluarga sejahtera, serta memberikan manfaat bagi masyarakat terhadap pinjaman Mekaar guna usaha yang dijalankan sebagai usaha.

b. Bagi masyarakat

Secara praktis, dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya akses keuangan yang inklusif dan pengelolaan keuangan yang bijaksana, serta memberikan motivasi bagi kelompok-kelompok lain untuk mengambil langkah serupa dalam meningkatkan ekonomi sejahtera.